

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V UPTD SDN 229 PINRANG

Abdul Halik¹, Muslimin², Nurkhafifah Kasau³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

¹abdul.halik@unm.ac.id, ²muslimin@unm.ac.id, ³ipakasau@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the low reading comprehension ability of fifth grade students of UPTD SDN 229 Pinrang, especially in the subject of Indonesian. This study aims to determine the improvement of the learning process and students' reading comprehension ability through the application of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Learning Method. The approach used in this study is a qualitative approach with the type of research, namely classroom action research (PTK). Data collection techniques used in this study are observation, tests and documentation. The subjects of the study were teachers and fifth grade students totaling 12 students consisting of 8 female students and 4 male students. The study was conducted in two cycles, in cycle I the results of the study on the learning process were in sufficient qualification (C) and the results of the evaluation test were in sufficient qualification (C). Cycle II the results of the study on the learning process were in good qualification (B) and the results of the evaluation test were in good qualification (B). The conclusion in this study is that the application of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) learning method can improve the learning process and reading comprehension ability of fifth grade students of UPTD SDN 229 Pinrang.

Keywords: PQ4R method, learning process, reading comprehension ability

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan proses belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan dua siklus, pada siklus I hasil penelitian pada proses pembelajaran berada dalam kualifikasi cukup (C) dan hasil tes evaluasi berada dalam kualifikasi cukup (C). Siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran berada dalam kualifikasi baik (B) dan hasil tes evaluasi berada dalam kualifikasi baik (B). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* dapat meningkatkan proses belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang,

Kata Kunci: metode PQ4R, proses belajar, kemampuan membaca pemahaman.

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia terutama di bidang pendidikan. Pembelajaran melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara sadar dan terencana kepada siswa untuk menyalurkan ilmu pengetahuan. Penggunaan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran tidak lepas dari penggunaan bahasa. Ginanjar et al., (2019) bahasa adalah sebuah sarana berkomunikasi yang sering digunakan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan sehingga bahasa dimasukkan kedalam dunia pendidikan. Lebih lanjut menurut Rikmasari dan Menurut Ilmi, Lestari, (2018) bahasa penting bagi manusia, bahasa yang sering digunakan untuk berbicara satu sama lain adalah Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dan ada disetiap jenjang pendidikan sekolah dasar. Menurut Ali, (2020) di sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang dapat

membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, kreativitas, sikap, dan kemampuannya adalah Bahasa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Halik et al., (2023) yang mengemukakan bahwa dalam keterampilan dasar berbahasa hal yang paling mendasar adalah kemampuan membaca karena memungkinkan pembaca untuk menemukan informasi baru dan dapat meningkatkan pemahaman. Lebih lanjut Saepudin et al., (2021) yang mengemukakan bahwa keterampilan membaca penting kedudukannya dikuasai oleh siswa terutama pada jenjang sekolah dasar.

Keterampilan membaca penting ditingkatkan untuk mendapatkan informasi khususnya pada kemampuan membaca pemahaman. Rikmasari & Lestari, (2018) mengemukakan bahwa kemampuan membaca pemahaman sangat penting peranannya untuk memperoleh informasi yang tepat. Lebih lanjut menurut Alipian & Yatri, (2022) membaca pemahaman merupakan proses mengenali dan memahami untuk memperoleh informasi yang terkandung pada suatu

teks bacaan. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami informasi dan menemukan berbagai pengetahuan dalam teks bacaan secara mendalam (Ayuningrum & Herzamzam 2021). Membaca merupakan keterampilan yang penting dimiliki siswa terutama membaca pemahan, maka dari itu penting bagi seorang guru harus menguasai metode pembelajaran membaca yang efektif. Pane dan Dasopang, (2017) menyatakan bahwa metode memiliki nilai yang penting dalam pembelajaran, karena metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan calon peneliti pada hari kamis tanggal 1 Agustus 2024, pada siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang dengan melakukan observasi secara langsung dengan melihat data, dokumen serta aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, ditemukan masalah yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam membaca pemahaman khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini didukung dengan perolehan nilai ulangan harian siswa pada materi membaca teks cerita dengan

perolehan persentase hanya mencapai 33,33% ketuntasan. Sedangkan nilai ketidak tuntasan siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang mencapai 66,66%. Artinya dari 12 siswa yaitu 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, hanya 4 orang siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.

Berdasarkan perolehan data tersebut ditemukan beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman yaitu, dari aspek siswa maupun guru diantaranya kekurangan dari aspek guru yaitu; (a) guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, (b) guru kurang memberikan stimulus kepada siswa dalam mengungkapkan ide yang dimiliki, (c) guru kurang dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi pembelajaran secara maksimal, (d) guru kurang maksimal membimbing siswa selama proses pembelajaran, (e) guru kurang mengaktifkan siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran. Sedangkan dari aspek siswa diantaranya; (a) siswa sulit untuk menerima dan memahami materi pembelajaran, (b) siswa sulit

mengembangkan ide yang dimilikinya mereka hanya sekedar membaca tanpa mengetahui isinya, (c) siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan kurang menguasai tata bahasa, (d) siswa kesulitan dalam mengulang kembali materi yang telah diberikan, (e) siswa terlalu terpaku pada pertanyaan dari buku sehingga sulit untuk berfikir lebih terbuka.

Penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Nurmina et al., (2023) terkait penerapan metode PQ4R dalam membaca teks instruksi untuk siswa sekolah dasar kelas empat. Menurut temuan penelitian, kemahiran siswa dalam membaca teks petunjuk telah meningkat. Penelitian berikutnya pernah dilakukan oleh Dihan et al., (2022) tentang penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI dapat dinyatakan efektif dimana siswa lebih berpengalaman dalam menyusun kalimat tanya sendiri sehingga mampu menggali

informasi dari teks bacaan dengan memahami isi dari bacaan tanpa menghafal dan mengalami peningkatan pada setiap siklus.

Penelitian berikutnya telah dilakukan oleh Alvioni et al., (2019) tentang metode PQ4R meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SD. Adapun kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan mendorong siswa mandiri dalam belajar. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana siklus I persentase hasil belajar siswa meningkat dimana setiap siklus melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran proses refleksi setelah setiap siklus memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan yang diperlukan, sehingga siklus pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini

menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami apa yang telah dibaca dalam pembelajaran di kelas. Metode PQ4R ini adalah salah satu alternatif pembelajaran yang bermakna aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Peneliti tertarik melaksanakan suatu penelitian penilaian tindakan kelas dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPTD SDN 229 Pinrang.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil metode kualitatif, dan penelitian kualitatif bersifat deskriptif sering Menurut Ilmi, (2021) pendekatan adalah usaha memecahkan suatu problematika menggunakan sudut pandang peneliti dengan cara mengumpulkan data kemudian mengolah data, mereduksi, menganalisis serta menyajikan yang dilakukan secara objektif. Lebih lanjut Hasan et al., (2023) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah

metode yang berkonsentrasi pada segala sesuatu yang terjadi di alam yang melibatkan objek dan upaya untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memastikan, mengembangkan, dan memvalidasi informasi yang ditemukan melalui pengumpulan data dari lingkungan alami tanpa menggunakan prosedur statistik (Halik et al., 2019).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. PTK merupakan penelitian aksi yang berperan besar dan strategis dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah (Abdillah, 2021). Lebih lanjut menurut Israwaty et al., (2024) penilaian tindakan kelas disingkat dengan nama PTK yang dilaksanakan guru di dalam kelas bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas adalah proses menyaksikan suatu objek untuk mengumpulkan informasi berharga bagi guru untuk digunakan sebagai bahan penilaian untuk

menentukan apakah siswa dapat sepenuhnya atau sebagian memahami dan menerima materi yang diajarkan (Nurgiansah et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model tersebut terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya saling berkaitan satu sama lain, maksudnya adalah apabila siklus I belum berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus ke II. Data yang telah diperoleh, diolah dan dirangkum dalam bentuk persentase (%) untuk taraf keberhasilan. Adapun persentase (%) taraf keberhasilan diperoleh dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Indikator Keberhasilan Proses dan Hasil

| Taraf keberhasilan | Kualifikasi |
|--------------------|-------------|
| 76% - 100% | Baik (B) |
| 60% - 75% | Cukup (C) |
| 0% - 59% | Kurang (K) |

Sumber : (Djamarah & Zein 2014)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 229 Pinrang yang terletak di Jalan Pramuka, Kecamatan Suppa,

Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini siklus I dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 16 oktober dan 17 Oktober 2024, sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, 23 Oktober dan 24 Oktober 2024. Proses pembelajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pelaksanaan pembelajaran di UPTD SDN 229 Pinrang dimulai pada pukul 07.30- 08.40 WITA. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan proses belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang dengan menerapkan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Peningkatan proses belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat dan mencapai taraf keberhasilan pada siklus II. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dilaksanakan terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Siklus I

Ketuntasan hasil belajar membaca pemahaman yang diperoleh dari 12 siswa yaitu terdapat 8 siswa dikategorikan tuntas dan terdapat 4 siswa yang dikategorikan tidak tuntas. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang pada siklus I yaitu 74,44% dimana berdasarkan hasil yang diperoleh belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75 .

Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahawa guru telah melaksanakan 12 indikator dari 18 indikator dengan kategori cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II menunjukkan bahawa guru telah melaksanakan 13 indikator dari 18 indikator dengan kategori cukup (C) yaitu sebesar. Dengan demikian belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni $\geq 76\%$.

Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I jumlah skor 155 dari 216

point berada dalam kualifikasi cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II jumlah skor 160 dari 216 point berada dalam kualifikasi cukup (C) yaitu sebesar, Belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Refleksi Siklus I

Hasil observasi pembelajaran pada aspek guru menunjukkan bahwa pada tahap *preview*, *question*, *reflect* memperoleh kualifikasi cukup (C), *recite*, *review* memperoleh kualifikasi baik (B) dan tahap *read* memperoleh kualifikasi kurang (K). Sedangkan hasil observasi siswa siklus I pertemuan I dan II menunjukkan bahwa pada tahap *preview* memperoleh kualifikasi baik (B) dan pada tahap *question*, *read*, *reflect*, *recite*, *review* memperoleh kualifikasi cukup (C).

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pada aktivitas guru dan siswa yaitu tahap *question* maka guru harus menjelaskan cara menyusun pertanyaan kepada siswa, tahap *read* guru harus memberikan contoh pomodelan cara membaca yang baik kepada siswa, *reflect* guru harus menginformasikan materi yang ada pada bacaan yang telah dibaca oleh siswa sedangkan pada aspek refleksi aktivitas siswa pada tahap *question*

guru harus mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam merumuskan pertanyaan dan mengaktifkan siswa untuk membaca lebih seksama

Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran guru, siswa, tes evaluasi dan hasil refleksi pada siklus I yang diperoleh, maka penelitian dilanjutkan dengan harapan pada siklus II dapat meningkatkan proses dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R.

Ketuntasan hasil belajar membaca pemahaman yang diperoleh dari 12 siswa yaitu terdapat 11 siswa dikategorikan tuntas atau telah mencapai KKTP dengan persentase ketuntasan 91,66%. Sedangkan terdapat 1 siswa yang dikategorikan tidak tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh telah mencapai KKTP yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75 atau minimal 76% siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang memperoleh nilai tuntas.

Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus II pertemuan I

menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 16 indikator dari 18 indikator dengan kategori baik (B). Sedangkan pada pertemuan II menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan 17 indikator dari 18 indikator dengan kategori baik (B). Maka dalam hal ini telah mencapai taraf indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 76%.

Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I dengan jumlah yang poin yang diperoleh 181 dari jumlah maksimal 216 point berada dalam kualifikasi baik (B). Sedangkan pada pertemuan II dengan jumlah poin yang diperoleh 200 poin dari jumlah 216 poin berada dalam kualifikasi baik (B) telah mencapai indikator yang telah ditetapkan $\geq 76\%$.

Refleksi Siklus II

Hasil observasi aspek guru pembelajaran menunjukkan bahwa pada tahap *preview*, *question*, *read*, *recite*, *review* memperoleh kualifikasi baik (B), tahap *reflect* memperoleh kualifikasi cukup (C). Berdasarkan hasil observasi siswa siklus II pertemuan I dan II menunjukkan bahwa pada tahap *preview*, *question*,

read, reflect, recite, review
memperoleh kualifikasi baik (B)

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes evaluasi pada siklus II yaitu tes observasi aspek guru dan siswa, serta tes evaluasi akhir yang telah dilaksanakan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, dengan demikian, penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau dengan kata lain penelitian dihentikan.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang, yang terdiri dari 12 siswa, 4 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari II siklus yang pelaksanaan di setiap siklusnya sebanyak 2 pertemuan yang mengacu pada prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

Berdasarkan data siklus I yang diperoleh dari aktivitas guru, siswa dan tes evaluasi siswa, dapat disimpulkan bahwa proses

pembelajaran pada aspek guru berada pada kualifikasi cukup (C) dan proses pembelajaran pada aspek siswa berada pada kualifikasi cukup (C) serta hasil tes evaluasi siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, dimana tergolong pada kualifikasi cukup sehingga dapat dinyatakan belum berhasil. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan siklus I pertemuan I dan pertemuan II memiliki beberapa kekurangan sehingga indikator tidak terlaksana dengan baik berikut penyebab kekurangan yang terjadi dari segi proses pelaksanaan pada aspek guru yaitu, pada tahap *question* guru kurang menjelaskan cara menyusun pertanyaan dengan benar kepada siswa, tahap *read* guru tidak memberikan pemodelan cara membaca yang baik kepada siswa, tahap *reflect* guru kurang dalam menginformasikan materi bacaan kepada siswa. Selain itu penyebab siklus I belum berhasil dari aspek aktivitas siswa yaitu, siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang digunakan, siswa masih kurang percaya diri dalam mengemukakan ide yang ada dipikirkannya dan merumuskan pertanyaan. Oleh karena itu peneliti

harus mencari solusi yang tepat agar pelaksanaan siklus selanjutnya dapat lebih baik.

Adapun upaya yang perlu dilakukan oleh guru (peneliti) sebagai upaya perbaikan tindakan untuk siklus selanjutnya yaitu guru meningkatkan kemampuannya dalam menguasai tahap-tahap metode pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dari pelaksanaannya yaitu pada tahap *question* guru harus memberikan contoh merumuskan pertanyaan dengan baik dan benar kepada siswa, tahap *reflect* guru harus menginformasikan materi bacaan yang telah dibaca oleh siswa dengan baik, *read* guru harus memberikan contoh membaca yang baik kepada siswa dan guru harus lebih mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapat mengenai isi bacaan. Hal ini mengharuskan guru (peneliti) untuk merefleksikan kekurangan yang ada dan melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Pelaksanaan pada siklus II berjalan lebih baik dan lancar dibandingkan dengan siklus I, karena siswa telah mampu beradaptasi dalam tahap-tahap pembelajaran yang diajarkan, kemudian guru (peneliti)

sudah dapat mengarahkan siswa lebih baik dari tahap *question* yaitu merumuskan pertanyaan, *read* mengarahkan siswa untuk membaca dengan baik, dan *reflect* membantu siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dibaca, begitupun siswa sudah mampu mengemukakan ide dalam merumuskan pertanyaan dan sudah percaya diri dalam mengemukakan informasi yang ditemukan dalam bacaan dan pembelajaran berlangsung dengan kondusif sehingga pada siklus II terjadi peningkatan. Rejeki, (2020) peningkatan adalah kemajuan dan bertambahnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran agar mendapatkan kemampuan yang lebih baik. Peningkatan proses dan kemampuan membaca pemahaman siswa hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua telah memperoleh kategori baik (B), dan ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata 89,99 yaitu sebanyak 11 siswa dari 12 siswa yang termasuk dalam kualifikasi baik (B) dengan persentase ketuntasan 91,66% dengan kategori baik (B) dalam hal ini taraf keberhasilan $\geq 76\%$

berdasarkan tabel taraf keberhasilan yang diadaptasi dari Djamarah & Zein (2014). Meskipun masih terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang telah ditetapkan. Penerapan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan tes evaluasi dari siklus I berada pada kualifikasi cukup (C) dan meningkat di siklus II pada kualifikasi baik (B).

Penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam meningkatkan proses dan kemampuan membaca pemahaman siswa, menjadikan siswa dapat mengingat dan memahami suatu bacaan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mamuasi & Samirin, (2022) mengemukakan bahwa metode PQ4R merupakan strategi belajar elaborasi yang terbukti efektif dalam membantu siswa untuk memahami informasi dalam sebuah teks bacaan. memungkinkan siswa untuk mandiri dalam merumuskan pertanyaan dan menemukan sendiri jawaban berdasarkan kegiatan membaca yang dilakukan untuk menemukan informasi pada teks

bacaan. Adapun teori Jusrianti & Ilmi, (2021) yang menyatakan bahwa kelebihan metode pembelajaran PQ4R memiliki kelebihan yaitu metode ini dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa terhadap pembelajaran dan meningkatkan keterhubungan antara informasi baru dan informasi yang diketahui sebelumnya, memotivasi siswa untuk belajar dengan mandiri, membantu siswa menghafal informasi dari bacaan, dapat membantu siswa untuk berfikir kritis serta meningkatkan konsentrasi terhadap teks bacaan.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan sesuai dengan penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berfokus pada penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dihan et al., (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvioni et al., (2019) menyimpulkan bahwa penerapan metode

pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak dan mendorong siswa mandiri dalam belajar.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan berawal dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* (PQ4R) terjadi peningkatan proses belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan proses belajar membaca pemahaman siswa kelas V UPTD SDN 229 Pinrang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil proses

pembelajaran dari siklus I pada kategori cukup (C) dan siklus II pada kategori baik (B). Penerapan metode pembelajaran PQ4R ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas V UPTD SDN 229 Pinrang. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan tes evaluasi dari siklus I pada kategori cukup (C) dan siklus II pada kategori baik (B).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L, A., Fauziah, A., Napitupulu, D, S., Sulistiyo, H., Fitriyanti., Sakti, B, P., Khusnia, A, N., Noveni, N, A., Tarjo, Suwarno, Chamidah, D., Puri, V, G, S., Salman, I., & Nurkanti, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Penerapannya*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022) Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581.
- Alvioni, C., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2019). Metode Pq4R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahamansiswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 236-245.

- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2021). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *SHES : In Social, Humanities, and Educational Studies*, 5(2), 232-238.
- Dihan, W., Hidayat, M., & Nugraha, U. (2022). Penerapan Metode Pq4r untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 88-100.
- Djamarah, S. B., & A. Zein (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginanjari, D. R., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2019). Penerapan Metode Pq4r untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 140-152.
- Halik, A., Ilmi, N., & Ruslan, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Preview, Question, Read, Summarize, Test (Pqrst) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Uptd Sdn 7 Parepare. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4283-4296.
- Halik, A., Israwaty, I., & Monalisa, M. (2019). Penerapan Metode Directed Reading Thnking Activity (Drta) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 65 Parepare. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 7(2), 125-131.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Rakhman, C. U., ... & Arisah, N. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Tahta Media.
- Ilmi, N. (2021). Analisis Pragmatik Imperatif dalam Novel Pulang Karya Tere Liye. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 154-160.
- Israwaty, I., Usman, U., & Zakina, F. N. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 111 Barru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4655-4667.
- Jusrianti, Y., & Ilmi, N. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education*, 1(1), 1-14.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *JPPKn : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2(1), 10-23.
- Nurmina, N., Nurlaili, N., & Rahmansyah, R. (2023). Penerapan Metode PQ4R pada Materi Membaca Teks Petunjuk Penggunaan Alat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JUPENDAS : Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 99-105.

- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode Pembelajaran PQ4R dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 265-275.
- Saepudin, A., Syaripudin, T., & Heryanto, D. (2021) Penerapan Metode Pq4r untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 44-52.